

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN KENAGARIAN YANG TERINTEGRASI NILAI-NILAI KARAKTER DAN BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Hadiyanto^{1(*)}, Syahril¹, Anisah¹, Hanif Alkadri¹

¹Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Negeri Padang

(*)hadiyanto@fip.unp.ac.id

ABSTRAK

Nagari Baruang-Baruung Balantai Selatan adalah salah satu nagari di Kecamatan Koto XI Tarusan, Pesisir Selatan yang baru melakukan pemekaran dari Nagari Baruang Balantai di Kecamatan Koto XI Tarusan, Pesisir Selatan, Sumatera Barat, Indonesia. Potensi daerah ini sangat besar karena memiliki sumber daya alam yaitu sebagai penghasil pala, cengkeh, manggis dan penghasil durian yang banyak. Kemudian nagari ini juga memiliki peluang untuk pengembangan daerah pendidikan karena memiliki pondok pesantren. Sehingga dapat dijadikan pusat pendidikan yang terintegrasi nilai-nilai karakter di Kecamatan XI Tarusan. Namun, permasalahannya adalah pondok pesantren di nagari ini belum termanajemen dengan baik, belum adanya rencana pengembangan sekolah, dan pemerintah nagari pun belum memiliki rencana pengembangan pendidikan untuk mengembangkan pondok pesantren tersebut. Untuk itulah sangat perlu dilakukan manajemen sekolah/pondok pesantren dan manajemen nagari untuk membuat rencana pengembangan nagari dan pendidikan. Rencana ini akan merumuskan program-program nagari yang diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter dan berbasis teknologi informasi (revolusi industri 4.0). Kegiatan ini difokuskan pada pendidikan yang dilaksanakan tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Bentuk kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan, workshop dan bimbingan teknik (bimtek) tentang manajemen sekolah/ponpes, perencanaan pengembangan sekolah/ponpes, pembuatan program sekolah/ponpes yang diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter berbasis revolusi industri, tugas kepala sekolah dan guru. Hasil dari kegiatan ini sekolah/ponpes memiliki rencana pengembangan dan program sekolah terintegrasi dengan nilai-nilai karakter berbasis teknologi informasi.

Kata Kunci: Sistem Manajemen, Nilai-nilai Karakter, Revolusi Industri 4.0

PENDAHULUAN

Nagari Baruang-Baruang Balantai Selatan adalah salah satu nagari di Kecamatan Koto XI Tarusan, Pesisir Selatan, Sumatera Barat, Indonesia. Baruang Balantai Selatan merupakan pemekaran dari Nagari Baruang-Baruang Balantai. Nagari ini menjadi nagari terbesar yang ada di kecamatannya. Nagari ini berbatasan dengan Duku Utara di bagian selatan, dan Baruang-Baruang Balantai Tengah di bagian utara. Selain itu, kenagarian Baruang-Baruang Balantai Selatan diapit oleh dua bukit yang memanjang dari utara ke selatan kenagarian ini (Admin, 2017).

Nagari ini memiliki protensi yang sangat besar karena memiliki sumber daya alam yang berlimpah. Nagari ini merupakan daerah penghasil gambir, pala, cengkeh, manggis dan durian yang berlimpah. Jika musimnya, maka di sepanjang jalan di daerah ini akan terlihat hasil panen manggis dan durian. Melimpahnya potensi ini bisa dilihat di sepanjang jalan Padang-Painan banyaknya pedagang durian berjejeran, dan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi orang yang datang. Wali Nagari Alimunaryong Imam Kayo mengungkapkan potensi buah durian di kenagariannya sangat melimpah. Setiap warga di kenagariannya pasti memiliki pohon durian.

Luas wilayah yang ada di kenagarian ini sekitar 15,52 km lebih dari 50% luas wilayahnya ditanami pohon durian di samping tanaman lainnya, seperti karet, gambir, pinang dan tanaman lainnya (Mahyuni, 2016). Kemudian nagari ini juga memiliki aset pendidikan yang dapat dikembangkan. Nagari ini memiliki sekolah dan pondok pesantren yang terdiri dari madrasah Aliyah Ponpes Iqra, madrasah Tsanawiyah Ponpes Iqra, madrasah Ibtidaiyah Ponpes Iqra yang merupakan kekuatan daerah untuk menjadi daerah yang berkembang dalam bidang pendidikan.

Menurut Bupati Pesisir Selatan sebanyak 20 unit Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat menerima bantuan Rp1,8 miliar dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Di antara BUMNag tersebut ialah BUMNag Bersama Mandeh Tarusan Jaya, Kecamatan Koto XI Tarusan yang menerima bantuan Rp850 juta (Putra, 2018). Hal ini dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Koto XI Tarusan memiliki anggaran untuk pengembangan nagari.

Nagari Baruang-Baruang Balantai Selatan yang berada di Kecamatan Koto XI Tarusan tentu mendapatkan jatah anggaran dari anggaran bantuan yang diterima pemerintah kecamatan sebesar Rp850 juta. Hal itu karena dana bantuan tersebut diperuntukan untuk menyukseskan program

pengembangan produk unggulan kawasan perdesaan dan menyukseskan usaha ekonomi kreatif produktif bagi rumah tangga miskin. Melihat banyaknya peluang dan potensi nagari untuk berkembang maka sangatlah perlu dilakukan manajemen atau pengelolaan terhadap nagari, sumber daya nagari dan juga termasuk pendidikan di nagari. Hal itu karena manajemen sangat penting untuk pengembangan mutu sekolah/madrasah sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupan bangsa Indonesia (Prabowo, 2008; Usman, 2014). Untuk dapat berkembang maka perlu mengikuti perkembangan teknologi informasi atau revolusi industri.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala saat penelitian dilakukan (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini merupakan proses manajemen pelatihan yang dilakukan melalui kajian terhadap perilaku dari para pelaku yang terlibat.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali dan menggambarkan secara sistematis manajemen pendidikan dan kenagarian yang terintegrasi nilai-nilai karakter dan berbasis revolusi industri 4.0 di Nagari Baruang-Baruang Balantai Selatan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa kata-kata atau kalimat yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode transfer ilmu, komunikasi dan kerjasama dengan pemerintah daerah dan masyarakat Nagari Baruang-Baruang Balantai Selatan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Kegiatan ini dilakukan 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan langkah-langkah, yaitu survei tempat pelaksanaan kegiatan, pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi perizinan pada instansi yang akan dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan, seleksi awal proposal, membuat dan mengurus perizinan kepada Wali Nagari Baruang Baruang Belantai Selatan, membuat dan mengurus perizinan kepada pihak Pondok Pesatren Iqra', mencari pemateri *workshop*, dan mensurvei tempat untuk kegiatan *workshop*.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kegiatan, yaitu *kegiatan pertama*, dilakukan pendekatan yaitu pengurusan perizinan dan menjalin komunikasi dan kerjasama dengan pihak kenagarian dan pondok pesantren di Nagari Baruang-Baruang Balantai Selatan Kecamatan Koto XI Tarusan. Kemudian melakukan analisis masalah tentang manajemen sekolah di pondok pesantren Iqra' tersebut.

Pada kegiatan ini tahap pertama yang dilakukan, yaitu mendatangi kantor wali nagari untuk meminta izin kegiatan dan diskusi dengan pengurus kantor nagari, mendatangi pesantren al Iqra' untuk meminta izin dan juga diskusi dengan kepala sekolah SMA, SMP dan pondok, dan setelah itu tim juga melakukan komunikasi dan menguji dengan pengurus yayasan untuk melakukan kerjasama.

Kegiatan kedua, dilakukan workshop dan pelatihan untuk pengelola pondok pesantren, kepala sekolah dan guru-guru tentang ilmu manajemen sekolah dan pesantren, dan pengembangan sekolah. Kemudian, pada kegiatan ini juga diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang analisis kelemahan, kekuatan, peluang, dan tantangan bagi pondok pesantren. Berikut ini materi yang diberikan dalam workshop ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1.
Materi dan Narasumber Workshop

No	Materi	Narasumber	Waktu
1	Manajemen pendidikan di pesantren	Prof. Dr Nurhizrah G. M.Pd.	Pertemuan 1
2	Pembinaan Santri/peserta didik dari aspek psikologi perkembangan	Dra. Ermita, M.Pd.	Pertemuan 1
3	Optimalisasi pengelolaan SDM Pesantren	Dr. Hanif Alkadri, M.Pd.	Pertemuan 1
4	Pengelolaan humas untuk publikasi sekolah	Dr. Hadiyanto, M.Ed.	Pertemuan 1
5	Publikasi berbasis teknologi dan informasi	Tia Ayu Ningrum, M.Pd.	Pertemuan 2
6	Analisis SWOT dan penyusunan rencana program pesantren pesantren al-I'Qra dan praktik	Prof. Dr Nurhizrah G. M.Pd.	Pertemuan 2
7	Diskusi dengan pengurus nagari dan	Tim	Pertemuan 3

stakeholder tentang
pentingnya
pendidikan dan
kerjasama untuk
mendukung
peningkatan kualitas
pendidikan

Kegiatan ketiga, setelah dilakukan workshop maka dilaksanakan kegiatan pembinaan dan bimbingan langsung untuk manajemen sistem informasi sekolah. Pengelola sekolah bidang humas dibimbing langsung oleh tim pengabdian. Tim melakukan bimbingan teknik untuk membuat web pesantren dan sekolah, Instagram Pesantren dan sekolah, Facebook Pesantren dan sekolah, Youtube Pesantren dan sekolah. Kemudian tim juga, melakukan pembinaan manajemen sekolah dan penyusunan program sekolah untuk pengembangan sekolah. Berikut ini contoh media untuk sekolah-sekolah di Pesantren al-Iqra Pesisir Selatan pada IG (instagram).

Gambar 1.
Instagram Pondok Pesantren Iqra'



Pada tahap evaluasi, dilakukan evaluasi kegiatan dan juga penyelesaian administrasi dan laporan. Laporan yang ditulis adalah laporan hasil kegiatan dan pengumpulan laporan hasil kegiatan. Kemudian juga membuat laporan keuangan kegiatan dan luaran dari kegiatan.

Partisipasi Mitra

Adapun mitra yang akan diajak untuk bekerjasama dalam kegiatan penerapan sistem manajemen pendidikan dan kenegarian yang terintegrasi nilai nilai karakter dan berbasis revolusi industri 4.0 di Nagari Baruang-Baruang Balantai Selatan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir

Selatan adalah pengurus pondok pesantren, guru, dan masyarakat setempat. Mitra berpartisipasi secara langsung yang dimulai dari awal program sampai dengan tahapan evaluasi yang akan dilakukan dalam beberapa tahapan dari kegiatan ini.

Pemecahan Masalah dan Solusi

Kerangka pemecahan masalah yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan belum maksimal pengelolaan sumber daya yang ada di Nagari Baruang-Baruang Balantai Selatan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan menuju nagari yang masyarakat berkarakter dan berteknologi adalah dengan melakukan beberapa bentuk kegiatan. Upaya yang dilakukan adalah melakukan kerjasama dengan pemerintah nagari, mengadakan pelatihan manajemen untuk pondok pesantren dan sekolah, melakukan bimtek untuk pengelola pondok pesantren dan sekolah.

Di Nagari Baruang-Baruang Balantai Selatan terdapat pondok pesantren yang belum terkelola dengan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi sarana dan prasarana, jumlah siswa, humas, program sekolah dan lulusannya. Berdasarkan pengalaman penelitian penulis, yang telah melakukan penelitian di pondok pesantren dan melihat integritas nilai-nilai karakter di dalamnya menjadi bahan untuk melakukan perbaikan dalam pengelolaan pondok pesantren.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dalam penelitian akan dilakukan pelatihan, workshop dan bimbingan teknik secara langsung kepada pengelola yayasan, kepala sekolah dan guru-guru di pondok pesantren. Pada tahap pertama, dilakukan kegiatan pelatihan tentang ilmu manajemen sekolah dan 8 standar pendidikan yang harus dioptimalkan pengelolaannya. Tahap kedua akan dilakukan workshop dan bimtek untuk kepala sekolah dan pengelola yayasan untuk melakukan perencanaan pengembangan sekolah dan membuat rencana dan program sekolah yang terintegrasi nilai-nilai karakter dan berbasis revolusi industri 4.0.

KESIMPULAN

Bidang pendidikan yang difokuskan pada pesantren al-Iqra' yang memiliki SMP dan SMA dan Pondok pesantren. Diselenggarakan kegiatan workshop tentang manajemen pesantren dan pengembangan pesantren. Kemudian penulis bersama pengelola pesantren melakukan analisis SWOT pesantren dan merumuskan program-program untuk pengembangan pesantren. Selanjutnya dilakukan upaya pembinaan langsung terhadap pengelola pesantren untuk mengembangkan pesantren, seperti bimbingan untuk

strategi peningkatan jumlah siswa, pembangunan sekolah, membuat program-program untuk mengembangkan keterampilan dan karakter siswa, dan pembuatan media online sekolah untuk publikasi sekolah.

REFERENSI

- Admin. (2017). Melihat Profil Nagari Barung Barung Belantai Selatan. Retrieved April 10, 2019, from Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan website:
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiXhOeU88LlAhWkSH0KHZWOBC8QFjAAegQIAxAB&url=https%3A%2F%2Fberita.pesisirselatankab.go.id%2Fberita%2Fdetail%2Fmelihat-profil-nagari-barung-barung-belantai-selatan--mahasiswa-kkn-bantu-jalan-program-nagari&usg=AOvVaw0EiTZgEDs8KCtoJzW7WrsN>
- Mahyuni. (2016). Buah Durian Melimpah di Kenagarian Barung Barung Balantai Selatan. Retrieved April 10, 2019, from Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan website:
<https://berita.pesisirselatankab.go.id/berita/detail/buah-durian-melimpah-di-kenagarian-barung-barung-balantai-selatan>
- Prabowo, S. L. (2008). *Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah/Madrasah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Putra, D. S. (2018). BUMNag Pesisir Selatan Terima Bantuan Rp1,8 Miliar. Retrieved April 10, 2019, from Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan website: <https://berita.pesisirselatankab.go.id/berita/detail/bumnag-pesisir-selatan-terima-bantuan-rp18-miliar>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, A. S. (2014). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(1), 13. <https://doi.org/10.22373/jid.v15i1.554>